

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian di Kp Cileuksa Desa Bandung Kecamatan Banjar tentang tradisi bacaan manaqib dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosesi bacaan manaqib pada masyarakat Kp Cileuksa Desa Bandung Kecamatan Banjar, merupakan sebuah proses mengingat kepada tokoh-tokoh ataupun ulama besar dalam islam yang memiliki hubungan langsung pada Rasulullah. Dengan harapan dapat menirukan sifat-sifat seorang sufi atau wali Allah dan menjadi contoh pada kehidupan sehari-harinya.
2. Pandangan para tokoh adat masyarakat sunda dalam memaknai sesaji pelengkap bacaan manaqib pra akad nikah adalah adat atau kebiasaan yang telah mengakar di dalam masyarakat Kp Cileuksa yang bersifat religio-magis. Adapun dengan dilengkapi oleh sajian itu hanya sekedar budaya yang harus dilestarikan dari nenek moyang dan bagi masyarakat

yang melaksanakannya berniat untuk nadzar kepada tuan syekh dan memohon keberkahan kepada sang wali.

3. Pandangan hukum islam terhadap tradisi bacaan manaqib pra akad nikah merupakan perbuatan yang baik dan para ulama sepakat dalam menerima adat. Tradisi bacaan manaqib tersebut termasuk urf yang shahih, urf tersebut dapat dijadikan dasar argument selama tidak bertentangan dengan syara.

## **B. Saran**

Mengingat tradisi bacaan pada masyarakat Kp. Cileuksa Desa Bandung Kecamatan Banjar yang dalam prosesinya terdapat sajian yang harus dihidangkan, maka saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman tentang tradisi/adat yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam, baik dengan pendekatan keluarga, maupun dengan cara pengajian-pengajian atau ceramah (dakwah) kepada masyarakat Kp Cileuksa Desa Bandung Kecamatan Banjar tentang tradisi-tradisi dalam Islam.

2. Penggunaan sesaji dalam ritual tradisi bacaan manaqib dapat diubah atau dihilangkan dengan cara sholat hajat, doa, dzikir, dan cukup dengan melaksanakan tahlil tanpa harus menggunakan sesaji.
3. Bersosialisasi pada masyarakat mengenai adat pernikahan dan ketauhidan/keimanan kepada Allah SWT dan memberikan pendidikan agama kepada anak-anak dan generasi muda melalui pengajian-pengajian, pendidikan di sekolah, dan terutama pendidikan dalam keluarga oleh kedua orang tua